

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya agar Implementasi Perjanjian Linggarjati antara Indonesia dan Belanda dapat berjalan dengan baik, terutama mengenai pengakuann *de facto* Belanda terhadap kedaulatan RI atas Jawa, Madura dan Sumatra, maka perlu adanya upaya dari kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan yang telah dibuat bersama.

#### **1. Upaya pihak Belanda**

Upaya yang dilakukan Belanda setelah ditandatanganinya Perjanjian Linggarjati antara Indonesia dan Belanda adalah dengan menghentikan aksi tembak-menembak yang sebelumnya marak terjadi di wilayah RI yang tentunya menimbulkan keresahan dan kekacauan. Sebelum berlangsungnya perundingan, pihak Indonesia dan Belanda juga telah menyetujui perjanjian gencatan senjata yang tujuannya adalah untuk menciptakan suasana damai sebelum berunding.

## **2. Pihak Indonesia**

Perjanjian Linggarjati merupakan jalan bagi Indonesia untuk mendapatkan pengakuan dari dunia internasional. Sehingga Indonesia sangat antusias dalam upaya implementasi terhadap isi perjanjian Linggarjati terutama yang membahas mengenai pengakuan kedaulatan RI. Selain menginstruksikan pasukan militer untuk menghentikan aksi tembak menembak, para pejuang Indonesia terus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan negara-negara lain hingga diperolehnya pengakuan *de facto* RI.

### **B. SARAN**

Gambaran mengenai upaya implementasi terhadap pengakuan *de facto* Belanda terhadap kedaulatan RI atas Jawa, Madura dan Sumatra menunjukkan kepada kita bahwa perjuangan adalah awal dari kemenangan. Seseorang yang berjuang tak pernah diam, karena perjuangan adalah pergerakan. Untuk kepentingan penelitian, maka penulis menyarankan agar lebih selektif dalam memilih sumber referensi terutama mengenai Perjanjian Linggarjati.